

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi yang telah dilakukan, penulis menarik kesimpulan bahwa pencatatan serta pelaporan keuangan Masjid Arafah Kuraopagang belum sepenuhnya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Dalam hal ini, laporan keuangan yang ada belum disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 mengenai Laporan Keuangan untuk Entitas Nonlaba. Oleh karena itu, penulis telah membuat contoh laporan keuangan untuk Masjid Arafah Kuraopagang yang merujuk pada ISAK 35, menggunakan aplikasi Excel for Accounting. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Hingga saat ini, Masjid Arafah Kuraopagang belum menerapkan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK 35), yang sepatutnya menjadi acuan dalam pelaporan keuangan untuk entitas nonlaba seperti masjid.
- b) Penulis telah menyusun laporan keuangan Masjid Arafah Kuraopagang berdasarkan ISAK 35 dengan menggunakan Excel for Accounting, yang mencakup berbagai komponen laporan keuangan, antara lain:
 - Laporan Penghasilan Komprehensif, yang menunjukkan bahwa:
 1. Pendapatan tanpa pembatasan tercatat sebesar Rp4.153.000 dengan biaya tanpa pembatasan sebesar Rp6.003.000, sehingga menyebabkan defisit tanpa pembatasan sebesar Rp1.850.000.
 2. Pendapatan dengan pembatasan sebesar Rp1.850.000 dan beban sebesar Rp8.086.000.
 3. Secara keseluruhan, penghasilan komprehensif mengalami defisit sebesar Rp211.806.
 - Laporan Perubahan Aset Neto, yang menunjukkan bahwa saldo akhir aset neto tanpa pembatasan sebesar Rp48.150.000, sedangkan saldo akhir aset neto dengan pembatasan sebesar Rp1.333.050.694.

- Laporan Posisi Keuangan, yang mencatat total aset lancar sebesar Rp50.000.000 dan aset tidak lancar sebesar Rp1.333.050.694.
 - Laporan Arus Kas, yang menunjukkan perubahan aset neto sebesar Rp2.061.806.
- C). Penyusunan laporan keuangan yang mengikuti ISAK 35 dengan bantuan Excel for Accounting terbukti mempermudah proses pembuatan laporan keuangan masjid secara lebih terstruktur, transparan, dan bertanggung jawab.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penulis memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

- a. Diharapkan melalui penelitian ini, Masjid Arafah Kuraopagang mulai menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan dalam Interpretasi Standar akuntansi Keuangan (ISAK 35), mengingat pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan lembaga nonlaba, khususnya untuk tempat ibadah.
- b. Penulis merekomendasikan agar Masjid Arafah Kuraopagang menggunakan aplikasi Excel for Accounting sebagai alat bantu dalam menyusun laporan keuangan.
- c. Penulis menyarankan agar pengurus masjid melakukan pelatihan secara berkala kepada bendahara atau pengelola keuangan masjid mengenai standar akuntansi yang berlaku, agar proses pencatatan dan pelaporan dapat terus berkembang dan memenuhi kebutuhan serta tuntutan transparansi publik.